

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan jenis bakteri yang ditemukan dari hasil pemeriksaan kultur darah pada pasien sepsis di rumah sakit.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis sepsis dan menjalani pemeriksaan kultur darah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama periode Januari 2024 – Desember 2025.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data pasien sepsis yang memiliki hasil pemeriksaan kultur darah positif pada periode Januari 2024 – Desember 2025 sebanyak 34 sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu seluruh data yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosis sepsis
2. Pasien yang menjalani pemeriksaan kultur darah
3. Pasien yang hasil kultur darahnya positif
4. Pasien yang melakukan pemeriksaan pada periode yang ditentukan

Kriteria Eksklusi

1. Data pasien yang tidak lengkap sehingga variabel penelitian tidak dapat dianalisis.
2. Data positif yang mungkin hasilnya tidak bisa diidentifikasi

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, khususnya pada bagian laboratorium mikrobiologi klinik.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 - Juni 2026

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah jenis bakteri yang ditemukan dari pemeriksaan kultur darah pada pasien sepsis.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Jenis bakteri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mikroorganisme yang berhasil diidentifikasi dari hasil pemeriksaan kultur darah pada pasien sepsis. Identifikasi bakteri diperoleh berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium mikrobiologi yang tercatat dalam buku laporan hasil pemeriksaan pasien. Jenis bakteri yang ditemukan dinyatakan dalam bentuk nama spesies bakteri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan menggunakan data sekunder yang berasal dari pemeriksaan kultur darah di Laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Proses pengambilan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari pihak rumah sakit serta berkoordinasi dengan unit terkait. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti tetap menjaga kerahasiaan identitas pasien dan mematuhi etika penelitian yang berlaku.

3.5.1 Prosedur Pengambilan Data

Berikut adalah prosedur untuk pengambilan data:

- a. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari institusi pendidikan (kampus) sebagai syarat awal untuk melakukan penelitian di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian secara resmi kepada pihak rumah sakit melalui bagian administrasi atau unit yang berwenang, seperti bagian pendidikan dan penelitian atau komite etik.
- c. Dalam pengajuan izin tersebut, peneliti melengkapi berbagai dokumen yang dibutuhkan, antara lain proposal penelitian, surat pengantar dari kampus, serta formulir permohonan izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- d. Pihak rumah sakit kemudian melakukan proses verifikasi terhadap dokumen dan proposal penelitian yang diajukan, untuk memastikan

bahwa penelitian tidak melanggar etika, tidak mengganggu pelayanan, serta menjaga kerahasiaan data pasien.

- e. Peneliti menunggu persetujuan dari pihak rumah sakit sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- f. Setelah permohonan disetujui, peneliti memperoleh surat izin penelitian sebagai dasar untuk melakukan pengambilan data di Rumah Sakit. Peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan waktu serta prosedur pengambilan data.
- g. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti tetap mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Rumah Sakit serta menjaga etika penelitian, terutama dalam hal kerahasiaan identitas pasien.

3.5.2 Tabulasi Data

Tabel 3. 1 Tabulasi Data Jenis Bakteri dari Kultur Darah pada Pasien Sepsis di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Bakteri	Sifat Gram
1.					
2.					
3.					
Dst					

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi jenis bakteri pada hasil kultur darah pasien sepsis. Data yang dianalisis merupakan hasil kultur darah yang positif, karena hanya data tersebut yang menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri.

Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis bakteri sesuai hasil identifikasi laboratorium mikrobiologi. Selanjutnya dilakukan perhitungan frekuensi untuk mengetahui jumlah kemunculan masing-masing jenis bakteri dalam seluruh sampel. Setelah itu dihitung persentase setiap jenis bakteri untuk mengetahui proporsinya terhadap total sampel dengan menggunakan rumus berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah satu jenis bakteri}}{\text{Total seluruh sampel positif}} \times 100\%$$

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dapat dilengkapi dengan diagram agar lebih mudah dipahami. Data yang telah disajikan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui jenis bakteri yang paling dominan.

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Bakteri dari Kultur Darah Pasien Sepsis

No	Jenis Bakteri	Jumlah	Presentase
1			
2			
3			
Dst.			
Total			